

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Selama pembelajaran dalam rumah sakit RSUD Depati Hamzah memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program magang yang dirancang dan di-implementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Magang ini diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Selama magang di RSUD Depati Hamzah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang saya lakukan di bidang Operator IGD *Dan Record Medic* semua proses yang saya lewati berjalan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan, dalam hal ini penulis melihat beberapa kekurangan di sistem informasi rekam medis RSUD Depati Hamzah sebagai berikut :

1. Sering terjadi-nya *double* data pasien
2. Sering terjadi-nya salah input data pasien yang berobat

#### **5.2 SARAN**

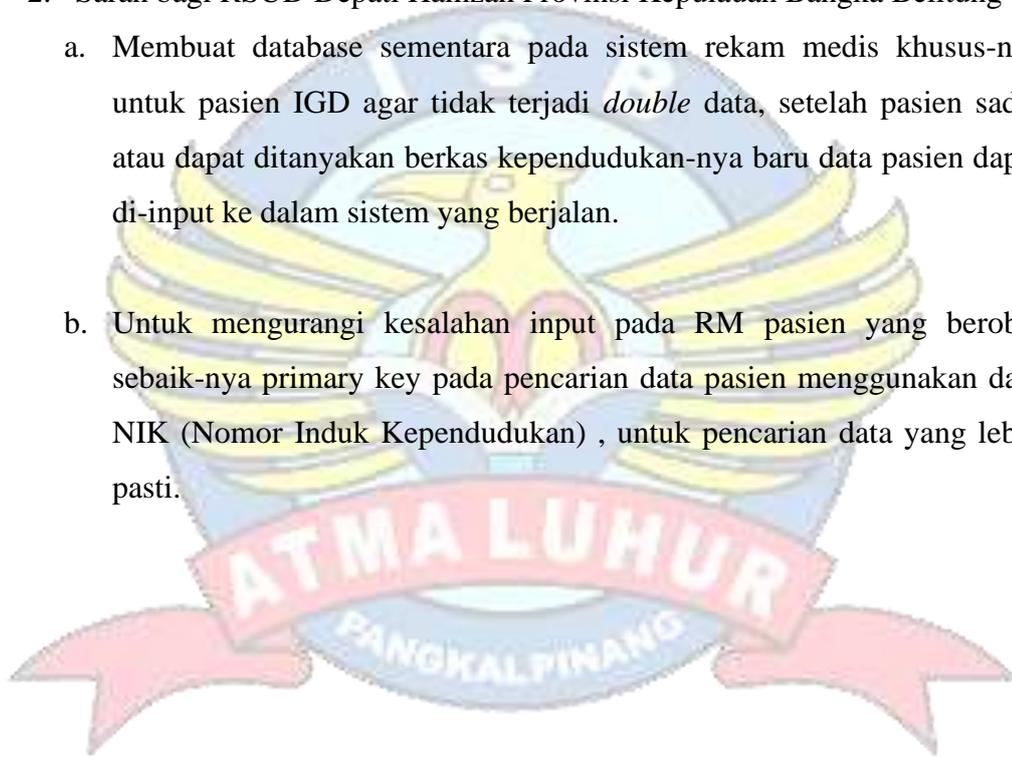
Selama melakukan magang di RSUD Depati Hamzah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, ada beberapa saran yang akan saya sampaikan untuk semua pihak agar kegiatan magang ini dapat berjalan lebih baik kedepannya.

1. Saran bagi mahasiswa
  - a. Mahasiswa lebih mempersiapkan dirinya untuk mengikuti kegiatan magang.

- b. Mahasiswa diharapkan bisa melakukan pekerjaan yang diberikan saat magang dengan baik dan penuh tanggung jawab serta menaati peraturan yang berlaku pada tempat magang.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu menjaga kerahasiaan data di kantor tempat magang.
- d. Mahasiswa mampu menjadikan pengalaman yang didapat untuk kedepannya saat memasuki dunia kerja.

2. Saran bagi RSUD Depati Hamzah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

- a. Membuat database sementara pada sistem rekam medis khusus-nya untuk pasien IGD agar tidak terjadi *double* data, setelah pasien sadar atau dapat ditanyakan berkas kependudukan-nya baru data pasien dapat di-input ke dalam sistem yang berjalan.
- b. Untuk mengurangi kesalahan input pada RM pasien yang berobat sebaik-nya primary key pada pencarian data pasien menggunakan data NIK (Nomor Induk Kependudukan) , untuk pencarian data yang lebih pasti.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Handayani, T., & Feoh, G. (2016). Rancangan Sistem Informasi Rekam Medis Rumah Sakit. *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS BERBASIS WEB (KLINIK BERSALIN SRIATI - JAMBI)*, 1-11.
2. Nelandi, I. R. (2021). Rancangan Rekam Medis Metode Waterfall. *MODEL WATERFALL PADA SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN*, 1-5.
3. Pasaribu, J., & Sihombing, J. (2017). Rancangan Sistem Informasi Rekam Medis. *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN BERBASIS WEB KLINIK SEHAT MARGASARI BANDUNG*, 1-13.
4. Rahmawati, E., & Ragil Wijianto. (2019). Rancangan Rekam Medis Berbasis Web Model Waterfall. *PENERAPAN MODEL WATERFALL PADA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS KLINIK RAWAT INAP NAJA SHAFANA PURWOKERTO*, 1-8.
5. BPRM RSUDDH 2022
6. G.131.16.0012/07-BAB-IV-2021/0301073040
7. PROFIL 2021 RSUDH

